

ABSTRAK

Gita Siti Nuraibah, ANALISIS PEMBERITAAN PEMILU MENJELANG TAHUN POLITIK 2024 (Analisis *Framing* Robert N.Entman Pemberitaan Putusan MK Terkait Batas Usia Capres-Cawapres Pada Media Tirto.Id).

Pesta demokrasi tahun 2024 menjadi peristiwa penting yang diadakan setiap lima tahun sekali, dan pemberitaan mengenai dunia politik akan mendominasi berbagai media dengan meningkatnya pemberitaan politik, wartawan dan admin sosial media partai politik menghadapi tantangan untuk menyampaikan informasi yang kredibel dan aktual. Pemilih muda, yang diperkirakan akan mencapai 55–60 persen dari total pemilih, menjadi fokus penting dalam kampanye politik yang semakin mengandalkan teknologi dan media sosial. Robert N. Entman menawarkan metode analisis *framing* yang mencakup seleksi isu dan penonjolan aspek, untuk memahami bagaimana media membingkai berita politik menjelang Pemilu 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana Tirto.Id mendefinisikan masalah, mengidentifikasi penyebab masalah, menawarkan penilaian moral, dan memberikan solusi terhadap isu politik menjelang Pemilu 2024 dalam pemberitaan mengenai putusan MK terkait batas usia Capres-Cawapres. Dalam analisis *framing* menurut Entman, konsep *framing* mencakup dua dimensi yakni seleksi isu dan penonjolan aspek-aspek tertentu dari fakta atau realitas suatu peristiwa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis *framing* model Robert N. Entman yang mencakup empat tahapan analisis yakni pendefinisian masalah (*define problems*), penyebab masalah (*diagnose causes*), nilai moral yang diberikan dalam berita (*make moral judgment*), penyelesaian masalah (*treatment recommendation*). Adapun data penelitian ini diperoleh dari hasil dokumentasi dan hasil dari analisis pada portal berita Tirto.Id.

Hasil penelitian menunjukkan *define problems* yang dilakukan oleh Tirto.Id memiliki keseragaman dalam menyoroti ketidakkonsistenan hukum, perlunya transparansi, dan peluang politik bagi pemimpin muda, serta dirancang untuk memberikan pemahaman yang kritis dan mendalam. Dalam elemen *diagnose causes*, pemberitaan Tirto.Id mengidentifikasi penyebab yang bervariasi seperti perubahan hukum yang tidak jelas, ketidakpuasan publik, dan perilaku hakim, serta memberikan konteks mendalam mengenai latar belakang dan implikasi keputusan MK. Pada elemen *make moral judgement*, Tirto.Id memberikan penilaian moral positif terhadap keputusan MK dengan menekankan nilai kepastian hukum, inklusivitas politik, integritas peradilan, dan kebebasan politik, mendukungnya sebagai langkah positif bagi demokrasi dan stabilitas politik. Pada elemen *Treatment Recommendation*, Tirto.Id menyarankan kepastian hukum, mendukung keputusan MK, memberikan kesempatan adil bagi pemimpin muda, dan menjaga stabilitas politik untuk memastikan inklusivitas dan stabilitas politik di Indonesia.

Kata Kunci: Pemilu, Analisis *Framing*, Berita Politik.

ABSTRACT

Gita Siti Nuraibah, ANALYSIS OF NEWS AHEAD OF THE ELECTION POLITICAL YEAR 2024 (Analysis of Robert N. Entman's Framing of Reporting Decisions MK Regarding Age Limits for Presidential and Vice Presidential Candidates on Media Tirto.Id).

The 2024 democracy party is an important event that is held every year once every five years, and news about the world of politics will dominate various media with increasing political reporting, journalists and admins Political party social media faces challenges in conveying information credible and actual. Young voters, expected to be 55–60 percent of total voters, is an important focus in political campaigns increasingly relying on technology and social media. Robert N. Entman offers framing analysis method which includes issue selection and aspect highlighting, for understand how the media frames political news ahead of the 2024 Election. This research aims to understand how Tirto.Id.

This research aims to understand how Tirto.Id define the problem, identify the cause of the problem, offer moral assessments, and providing solutions to political issues ahead of the election 2024 in the news regarding the Constitutional Court's decision regarding the age limit for presidential candidates-Vice President. In framing analysis according to Entman, the concept of framing includes two dimensions, namely the selection of issues and the highlighting of certain aspects of facts or the reality of an event.

This research uses a qualitative approach with analytical methods Robert N. Entman's framing model which includes four stages of analysis, namely defining problems (define problems), causes of problems (diagnose causes), moral value given in the news (make moral judgment), resolution problem (treatment recommendation). The data for this research was obtained from documentation results and results of analysis on the Tirto.Id news portal.

The results of the research show that defining problems was carried out by Tirto.Id have uniformity in highlighting legal inconsistencies, the need for transparency, and political opportunities for young leaders, and is designed to provide critical and in-depth understanding. In the diagnostic element causes, Tirto.Id reporting identifies various causes such as unclear legal changes, public dissatisfaction, and the behavior of judges, as well provide in-depth context regarding the background and implications of the decision MK. In the make moral judgment element, Tirto.Id provides a moral assessment positive towards the Constitutional Court's decision by emphasizing the value of legal certainty, political inclusivity, judicial integrity, and political freedom, support it as a positive step for democracy and political stability. On elements Treatment Recommendation, Tirto.Id suggests legal certainty, support MK decisions, provide fair opportunities for young leaders, and safeguard political stability to ensure inclusiveness and political stability in Indonesia.

Keywords: *Election, Framing Analysis, Political News.*